

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN BANKING

DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN: KASUS

BANK CIMB NIAGA PERIODE 2016-2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: AMANDA YANG

NIM: 125200123

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA

MENCAPI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : AMANDA YANG
NIM : 125200123
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Analisis Implementasi Green Banking Dalam Mendukung Keberlanjutan: Kasus Bank CIMB Niaga Periode 2016-2022

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 14-Desember-2023

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama	:	AMANDA YANG
NIM	:	125200123
Program Studi	:	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	:	Analisis Implementasi Green Banking Dalam Mendukung Keberlanjutan: Kasus Bank CIMB Niaga Periode 2016-2022
Title	:	Analysis of the Implementation of Green Banking in Supporting Sustainability: The Case of CIMB Niaga Bank for the 2016-2022 Period

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2024.

Tim Pengaji:

1. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Jakarta, 16-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orangtua, koko, cece, sahabat-sahabat saya, Amelia, Aileen, beserta orang-orang yang telah mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi.

HALAMAN MOTTO

***“Banking on a Better Future: Where Banking Meets Sustainability for a
Cleaner Tomorrow.”***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa dikarenakan atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan demi mendapatkan sarjana akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Bank CIMB Niaga dalam mengadopsi *green banking* dan mengungkapkan laporan keberlanjutannya secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2022. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorong berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak karena telah memberikan kontribusi selama penyusunan skripsi ini, yakni:

1. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS., ACPA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan pikiran untuk membimbing, memberikan wawasan, dan saran beserta dukungan moral bagi peneliti.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman di setiap kelas peneliti selama tujuh semester.
4. Keluarga peneliti yang terdiri dari kedua orang tua Effendy Surya dan Elizabeth Gunawan, kedua kakak Edward dan Jeanny, yang selalu memberikan dukungan moral selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
5. Sahabat-sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan moral, memotivasi, dan menghibur peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Ko Decwin Indrajaya yang senantiasa menghibur, menemani, memotivasi, dan mendengar keluh kesah dari peneliti.

7. Teman-teman seerbimbingan dengan peneliti yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti terkhususnya Amelia, yang selalu mengingatkan peneliti untuk melakukan penyusunan skripsi setiap harinya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah mendukung proses pembelajaran peneliti selama tujuh semester dan penyelesaian penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walau telah dibentuk sebenar-benarnya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi lingkungan serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Peneliti juga ingin menyampaikan permintaan maaf jika terdapat kata maupun penulisan yang menyinggung dalam penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini diterima dengan baik dan dapat berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jakarta, 12 Desember 2023



Amanda Yang

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

**ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN BANKING DALAM MENDUKUNG
KEBERLANJUTAN: KASUS BANK CIMB NIAGA PERIODE 2016-2022**

This research aims to analyze the development of Bank CIMB Niaga's success in adopting green banking over the last six years. The green banking research instrument is based on the green coin rating. This study focuses on the green banking policy formed by Bank CIMB Niaga. The research methodology used in this research is quantitative statistic descriptive with a case study method which develops an in-depth analysis of a case. The data used is secondary data obtained from sustainability reports for the period 2016 to 2022. The results of this research show that CIMB Niaga's green banking policy is successful because it has implemented green building, paperwork, green investment, reuse/recycle and carbon emission programs well. The implication of this research is CIMB Niaga's green banking practices have a positive impact on environmental preservation and can build public awareness of the importance of sustainability.

Keywords: *Green Banking, Green Coin Rating, Sustainability Report*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan keberhasilan Bank CIMB Niaga dalam mengadopsi *green banking* selama enam tahun terakhir. Instrumen penelitian *green banking* didasari oleh *green coin rating*. Studi ini terfokus pada *green banking policy* yang dibentuk oleh Bank CIMB Niaga. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik deskriptif dengan metode studi kasus yang mengembangkan analisis mendalam mengenai suatu kasus. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *sustainability report* periode 2016 hingga 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kebijakan *green banking* CIMB Niaga berhasil karena telah menjalankan program *green building, paperwork, green investment, reuse/recycle*, dan *carbon emission* dengan baik. Implikasi dari penelitian ini adalah praktik *green banking* CIMB Niaga memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan dapat memicu kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan.

Kata kunci : *Green Banking, Green Coin Rating, Sustainability Report*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viiiii
DAFTAR TABEL	xiiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiiiiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)	8
B. Definisi Konseptual.....	11
1. Pengertian <i>Green Banking</i>	11
2. Prinsip <i>Green Banking</i>	14
3. Indikator <i>Green Banking</i>	15
4. Manfaat <i>Green Banking</i>	18
5. Tipologi <i>Green Banking</i>	19
6. Peranan <i>Green Banking</i> di Indonesia	20

C.	Perbankan	22
1.	Pengertian Bank.....	22
2.	Fungsi Bank	23
D.	Penelitian Yang Relevan	24
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Desain Penelitian.....	31
B.	Jenis dan Sumber Data.....	32
C.	Instrumen Penelitian.....	32
D.	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	35
1.	Gambaran Umum.....	35
2.	Visi dan Misi.....	36
3.	Nilai-Nilai Utama	37
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
C.	Hasil Analisis Data.....	39
1.	Implementasi <i>Green Banking</i> Aspek Lingkungan.....	42
2.	Implementasi <i>Green Banking</i> Aspek Sosial	47
D.	Pembahasan.....	49
1.	Analisis <i>Carbon Emission</i>	51
2.	Analisis <i>Green Building</i>	52
3.	Analisis <i>Paper Work</i>	53
4.	Analisis <i>Reuse/Recycle/Refurbish</i>	54
5.	Analisis <i>Green Investment</i>	54
BAB V	PENUTUP	56
A.	Kesimpulan	56
B.	Keterbatasan dan Saran	57
1.	Keterbatasan	57
2.	Saran	57
DAFTAR BACAAN.....		59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		63

LAMPIRAN HASIL TURNINTIN SKRIPSI.....	64
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian <i>Green Banking</i> CIMB Niaga	33
Tabel 4.1 Indikator Keberhasilan Green Banking Bank CIMB Niaga	39
Tabel 4.2 Jumlah Bambu dan Penyerapan Karbon.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Penggunaan Utilitas	44
Tabel 4.4 Jumlah Pemakaian Kertas.....	45
Tabel 4.5 Jumlah Partisipan Program AMDA.....	47
Tabel 4.6 Jumlah Karyawan Disabilitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Rangkuman Analisis Green Banking	50
Tabel 4.8 Analisis Penyerapan Karbon.....	51
Tabel 4.9 Analisis Penggunaan Utilitas.....	52
Tabel 4.10 Analisis Pemakaian Kertas.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Green Coin Ratings</i> (Sumber: <i>Institute of Development and R...</i>	15
Gambar 2.2 Tipologi <i>Green Banking</i> (Sumber: Jeucken, 2004)	19
Gambar 3.1 Logo Bank CIMB Niaga (Sumber: www.cimbniaga.com)	36
Gambar 4.1 Grafik Jumlah Bambu & Penyerapan Karbon	43
Gambar 4.2 Grafik Penggunaan Utilitas.....	45
Gambar 4.3 Grafik Pemakaian Kertas	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah mendapatkan predikat sebagai salah satu negara yang paling rentan terhadap dampak buruk bencana alam yang disebabkan oleh perubahan iklim (www.worldbank.org). Bencana alam tidak hanya melibatkan peristiwa mendadak dan segera seperti banjir, longsor, dan gempa bumi, namun juga ancaman yang berkepanjangan, seperti kenaikan permukaan laut. Laporan terperinci yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh World Bank Group dan Asian Development Bank mengungkapkan realita mengkhawatirkan, yakni lebih dari 4,2 juta penduduk Indonesia menghadapi prospek yang suram akan pengungsian permanen pada tahun 2100 akibat terus meningkatnya permukaan laut (The World Bank, 2021). Kondisi ini mendorong Indonesia untuk aktif berpartisipasi dalam Konferensi Para Pihak ke-21 Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim, yang dikenal sebagai COP 21 UNFCCC, yang diselenggarakan di Paris. Hasil dari konferensi ini adalah Kesepakatan Paris, yang dianggap sebagai upaya kritis untuk meminimalkan risiko dan konsekuensi buruk yang terkait dengan perubahan iklim.

Di tengah keprihatinan lingkungan global, bisnis di seluruh dunia memprioritaskan pembangunan berkelanjutan, dengan fokus utama pada meningkatkan reputasi, merek, dan mengurangi biaya untuk meningkatkan pendapatan (Vicentiis, 2022). Upaya kolaboratif dari tim lintas disiplin ilmu akademis telah menghasilkan inisiatif seperti *green accounting* dan strategi pembangunan berkelanjutan (Rounaghi, 2019). Ullman (1976) menemukan bahwa penggunaan praktik akuntansi membutuhkan keterlibatan keberlanjutan akuntan manajemen untuk

meningkatkan kinerja perusahaan melalui strategi lingkungan perusahaan yang efektif. Strategi lingkungan perusahaan yang efektif mempertimbangkan biaya yang terkait dengan informasi lingkungan, suatu konsep yang sejalan dengan munculnya kesadaran lingkungan atau berkecimpung (Burrit, Hahn, & Schaltegger, 2002). Skenario ini memungkinkan perusahaan untuk memindahkan fokus mereka di luar kepentingan mereka sendiri dan mempertimbangkan kekhawatiran lebih luas dari komunitas, konsumen, pemasok, dan regulator (Ziolo dkk., 2002). Selain itu, ketika diintegrasikan ke dalam strategi portofolio dan penilaian investasi, pertimbangan keberlanjutan berpotensi membentuk kinerja yang diperpanjang dari investor potensial (Schumacher dkk., 2020).

Pendekatan keberlanjutan dalam kerangka *green accounting* dikenal sebagai *triple bottom line*, yang dirancang untuk meningkatkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial (Chen dkk., 2018). Di berbagai sektor, termasuk industri perbankan, ada penekanan yang meningkat pada penerapan praktik hijau dalam operasional mereka sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan etika bisnis, yang dikenal sebagai *green banking*. (Aslam dkk., 2023). *Green banking* bukan hanya strategi bagi industri perbankan, melainkan merupakan ideologi sistem perbankan (Bukhari, Hashim, & Amran, 2020).

Pada dasarnya, *green banking* diakui sebagai bagian khusus dari *sustainable banking* yang bekerja untuk melindungi lingkungan dari kerusakan sekaligus menjamin stabilitas ekonomi jangka panjang (Islam dkk., 2020). Inisiatif strategi bisnis tidak hanya terfokus pada tingkat bisnis, namun faktor lingkungan dan upaya penghijauan juga turut diperhatikan demi melindungi lingkungan (Islam, 2020). Mengadopsi praktik *eco-friendly banking* tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan namun juga meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, risiko kecurangan, dan memangkas biaya operasional di industri perbankan (Biswas, 2011).

Ketika serangkaian pemangku kepentingan, termasuk lembaga keuangan pemerintah, investor bertanggung jawab sosial, dan kelompok advokasi, semakin menekan perusahaan menunjukkan minat lebih besar dalam menanggapi kekhawatiran keberlanjutan lingkungan. Minat yang meningkat ini ditunjukkan oleh lonjakan baru-baru ini dalam pengeluaran lingkungan, mendorong perusahaan untuk menyematkan pertimbangan lingkungan di semua tingkat manajemen mereka (Shuvro dkk., 2020).

Green banking merupakan bentuk perbankan yang ramah lingkungan atau *eco-friendly* dengan tujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan menjadikan bumi sebagai tempat tinggal yang layak huni melalui penyediaan produk perbankan hijau yang inovatif demi mendukung inisiatif bank hijau (Masukujaman & Aktar, 2013). Kesadaran entitas terhadap pentingnya lingkungan dan urgensi pemanasan global dapat tercipta melalui konsep *green banking*. Jika prosedur *green banking* diterapkan dengan tepat, maka akan menciptakan pasar baru dan peluang untuk diferensiasi produk sehingga entitas yang dibiayai oleh bank turut melaksanakan bagiannya dalam memperbaiki lingkungan (Kumar, Dhiman, & Anika, 2023).

Mir dan Bhat (2022) menemukan bahwa *green banking* memiliki dampak signifikan pada kontribusi keberlanjutan lingkungan. Sebuah bank tidak dapat berada dalam harmoni dengan lingkungan eksternal tanpa aspek lingkungan dan sosial dari adopsi *green banking*; waktu dan pola adopsi *green banking* bergantung pada sumber daya keuangan, kemampuan hijau internal bank, dan lingkungan eksternal, khususnya pemerintah (Bukhar dkk., 2020).

Pemerintah Indonesia telah mendukung praktik *green banking*. Hal ini dapat tercermin dengan jelas dari pembentukan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 Tahun 2017 mengenai keuangan berkelanjutan. Peraturan ini mengamanatkan bahwa bank tidak perlu melakukan strategi bisnis dan operasionalnya dalam gaya konvensional.

Lembaga jasa keuangan/LJK diwajibkan untuk mengadopsi keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*). POJK Nomor 51 Tahun 2017 juga menjabarkan bahwa laporan keberlanjutan harus memuat informasi mengenai penjelasan strategi keberlanjutan; ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan selama tiga tahun terakhir yang terdiri atas tiga aspek, yaitu aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial; kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; tata kelola keberlanjutan; serta tanggung jawab pengembangan produk jasa keuangan berkelanjutan.

Beragam bank di Indonesia telah mengintegrasikan *green banking* sebagai salah satu program kerja yang digencarkan. Salah satu bank di Indonesia yang mengadopsi konsep *green banking* adalah Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berkomitmen memberikan kontribusi kepada masyarakat sekaligus memperhatikan lingkungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan observasi dan pengumpulan data terkait dengan Bank CIMB Niaga Indonesia. Konsep *green banking* yang diterapkan oleh Bank CIMB Niaga Indonesia dapat menjadi pedoman bagi lembaga keuangan yang baru ikut terlibat dalam konsep *green banking*. Dengan demikian, Bank CIMB Niaga Indonesia bukan hanya berperan sebagai institusi keuangan, namun juga merupakan pelopor dalam mendukung praktik *green banking* di Indonesia. Pada sisi lain, penerapan *green banking* yang digencarkan oleh CIMB Niaga Indonesia masih memerlukan perbaikan dan evaluasi dari beberapa sisi permasalahan.

Model bisnis *green banking* mencerminkan komitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Mengingat urgensi keadaan lingkungan di Indonesia saat ini, diperlukannya penelitian yang mendalam untuk menganalisis kinerja *green banking*. Penelitian terfokus pada judul **“Analisis Implementasi Green Banking Dalam Mendukung Keberlanjutan: Kasus Bank CIMB Niaga Periode 2016-2022”**.

2. Identifikasi Masalah

Penting untuk mengevaluasi sejauh mana program *green banking* telah berhasil mencapai tujuannya. Jika evaluasi tersebut tidak dilakukan, bank mungkin kesulitan menilai dampak positif dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Kurangnya pemahaman dan kesadaran dengan praktik *green banking* juga turut berpartisipasi dalam keberlanjutan lingkungan sehingga diperlukannya analisis mendalam mengenai program *green banking* demi menghadapi tantangan perubahan iklim.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah unsur penting yang wajib ditetapkan di setiap penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat terfokus atau terpusat hanya pada pokok permasalahan yang ingin diteliti sehingga diharapkan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dari sasarnya. Dalam penelitian ini, ruang lingkup terbatas pada:

1. Objek penelitian ini adalah Bank CIMB Niaga periode 2016-2022 sebagai pelopor sistem *green banking* demi menunjang keberlanjutan.
2. Indikator *green banking* terdiri atas *green coin rating* dan terbatas pada aspek sosial dan lingkungan.

4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menetapkan permasalahan dalam penelitian adalah bagimana program *green banking* yang diimplementasikan oleh Bank CIMB Niaga selama periode 2016 hingga 2022 dalam aspek sosial dan lingkungan demi mendukung keberlanjutan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berlandaskan dari rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program *green banking* yang diimplementasikan oleh Bank CIMB Niaga selama periode 2016 hingga 2022 dalam aspek sosial dan lingkungan demi mendukung keberlanjutan.

2. Manfaat

Berlandaskan tujuan penelitian yang diterangkan sebelumnya, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Bentuk akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru secara terperinci atau dalam mengenai topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini dibuat atau dirangkai sebagai syarat kelulusan peneliti untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan atau pengetahuan kepada perusahaan terkhususnya Bank CIMB Niaga Indonesia untuk dijadikan landasan evaluasi sehingga perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan kepercayaan khayalak luas di kemudian hari.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan pertimbangan bagi para calon investor atau investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modal di Bank CIMB Niaga Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas praktik *green banking*.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman edukasi bagi masyarakat untuk memahami konsep green banking sekaligus meningkatkan kesadaran atau *awareness* masyarakat terhadap seberapa pentingnya penerapan *green banking* demi mendukung keberlanjutan.

DAFTAR BACAAN

- Abdurrachman. (2014). Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan. Jakarta: PT Pradya Paramita
- Adhiwardana, E. S. & Daljono. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 856-867
- Ajuha, B. (2017). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aslam, W., & Jawaid, S. T. (2023). Let's Go Green: Achieving Consumer-Related Performance Outcomes in Banks, *International Journal of Ethics and Systems*, 2514-9369, doi: 10.1108/IJOES-01-2023-0019
- Ayu, A. N. F., & Anityasari, M. (2013). Analisis Implementasi Green Banking pada PT. Bank X (Persero) Tbk. *Jurnal Teknik Pomit*, 1 (1), 1-7
- Bukhari, S. A. A., Hashim, F., & Amran, A. (2020). Green Banking: A Road Map for Adoption. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(3), 371-385.
- Burritt, R.L., Hahn, T., & Schaltegger,S. (2002). Towards A Comprehensive Framework for Environmental Managements Accounting. *Australian Accounting Review*, 12(27), 39-50.
- Chen, Z.G., Chen, Y., Huang, L.N. et al. (2018) Analysis of the Standardization Management of Infant and Child Products. *China Standardization*, 21(1), 89-98.
- Creswell, J. W, & Creswell, J. D. (2018). Fifth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. California: SAGE Publications, Inc
- Fakhira, N., Zulbainarni, N., & Simanjuntak, M. (2023). Green Banking Adoption Strategy. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 49-60.
- Fatmawatie, N. (2017). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Kediri: STAIN Kediri Press
- Freeman, R. E. (1984). Strategic management: A stakeholder approach. Boston, MA: Pitman Publishing
- Ghozali & Chariri. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Hanif, Ningsih, N. W., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Fidusia: Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 86-99
- Hermansyah. (2020). Hukum Perbankan Nasional Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Islam, M. J. (2020). Sustainability reporting of banking companies in Bangladesh: A study on environmental aspect. *Canadian Journal of Business and Information Studies*, 2(2), 35–44.

- Islam, M. J., Roy, S. K., Miah, M., & Das, S. K. (2020). A review on corporate environmental reporting (CER): An emerging issue in the corporate world. *Canadian Journal of Business and Information Studies*, 2(3), 45–53.
- Jeucken, M. (2004). Sustainability in Finance: Banking on the Planet. The Netherlands: Eubron Academic Publisher
- Jones, T. M., & Wicks, A. C. (1999). Convergent Stakeholder Theory. *Academy of Management Review*, 24(2), 206-221
- Khodijah, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2023). Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia. *Journal of Islamic Economy, Finance, and Banking*, 7(2), 111-123
- Kumar, A., Dhiman, K., & Anika. (2023). Green Banking Approach Towards Environmental Sustainability. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education*, 9(1), 589-593
- Masukujjaman, M.D. & Aktar, S. (2013). Green Banking in Bangladesh: A Commitment towards the Global initiatives. *Journal of Business and Technology*, 8(12), 17-40 <https://doi.org/10.3329/jbt.v8i1-2.18284>
- Mir, A. A., & Bhat, A. A. (2022). Green Banking and Sustainability – A Review. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 40(3), 247-263.
- Mohammad, A. (2012). Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- Mu'thi, R. I. (2012). Green Banking. Jakarta: Kompasiana
- N, Biswas. (2011). Sustainable Green Banking Approach: The Need of The Hour. *Business Spectrum*, 1(1), 32-38.
- Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). Green Banking Practices-A Review. *International Journal of Research in Business Management*, 2(4), 45-62
- Novitaningrum, F. & Ambonigtyas, D. (2017). Analysis of Good Corporate Governance Principles (Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioners, And Audit Committee) To Disclosure Sustainability Report Through ROA As Moderating Variables. *Journal of Management*, 3(3), 1-14.
- Nursabna, S., Ibrahim, A., & Evriyenni. (2023). Analisis Praktik *Green Banking* Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Aceh Syariah). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen*, 3(1), 150-161
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen. Lumajang: Widya Gama Press
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., & Tilling, M. (2012). *Contemporary Issues in Accounting*. Milton, Qld.: Wiley & Sons.

- Rounaghi, M. M. (2019). Economic Analysis of Using Green Accounting and Environmental Accounting to Identify Environmental Costs and Sustainability Indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 504-512, doi: 10.1108/IJOES-03-2019-0056
- Rustendi, T. (2022). Pendekatan Kuantitatif dalam Studi Kasus Pada Penelitian Bidang Akuntansi. *SINTA: Science and Technology Index*, 17(1), 24-37
- Sanda, A. G., Sari, D. P., & Prisnawati, P. (2023). Implementasi Green Banking Terhadap Perbankan. *Hubisintek*, 3(1), 61-68
- Schumacher, K., Chenet, H., & Volz, U. (2020). Sustainable finance in Japan. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 10(2), 213–246. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1735219>
- Shuvro, R. A., Saha, S., & Alam, M. J. (2020). Measuring the level of job satisfaction of the employees of Grameen Bank: An empirical study. *Canadian Journal of Business and Information Studies*, 2(1), 1–11.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistyowati, E., & Sulistyaningsih, E. (2020). Analisis Dampak Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 153–166. <https://doi.org/10.24912/ja.v14i2.595>
- Sumarna, A., & Suparman, A. (2019). Peranan Slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Pada PT.Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalancagak. *Jurnal Keuangan*, 1(2), 119-135
- Sustainability Report* Perusahaan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Tahun 2016-2022.
- Totok, M. (2014). CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Bandung: Alfabeta
- Ullmann, A.A. (1976), “The corporate environmental accounting system: a management tool for fighting environmental degradation”, *Accounting, Organizations and Society*, 1(1), 71-79
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Framework Convention on Climate Change (Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim).
- United Nations Environment Programme Finance Initiative. (2019). Green Principles for Banking. <https://www.unepfi.org/banking>

- Vincentiis, P. Do International Investors care about ESG News?. Qualitative Research in Financial Markets, *Emerald Group Publishing Limited*, 15(4), 572-588.
- Woodside, A. G. (2010). Case Study Research: Theory, Methods, Practice. Bingley – UK: Emerald Group Publishing Ltd.
- World Bank Group, & Asian Development Bank. (2021). Climate risk country profile: Indonesia. World Bank Publications. www.worldbank.org
- World Development Report: Data For Better Lives by World Bank Group. (2021).
- Yin, R. K. (2015). Studi Kasus: Desain & Metode. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zioło, M., Bak, I., Cheba, K., Spoz, A., & Niedzielski, P. (2021). Sustainable financial systems toward sustainability in finance. Institutional and managerial approach. *Procedia Computer Science*, 192, 4237–4248. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.09.200>